



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 10030-10039

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS di SDN 111/I Muara Bulian

Audy Mita Amelina<sup>1✉</sup>, Oliver Chealsea Sitanggang<sup>2</sup>, Aurora Karina Tomia Putri<sup>3</sup>,  
Silvina Noviyanti<sup>4</sup>, Faizal Chan<sup>5</sup>

Universitas Jambi

Email: [audymitaamelina775@gmail.com](mailto:audymitaamelina775@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SDN 111/I Muara Bulian.. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran IPS kelas IV dan V SDN 111/I Muara Bulian. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran IPS yang terdiri dari delapan keterampilan dasar mengajar. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan V SDN 111/I Muara Bulian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: Pengolahan data setiap komponen keterampilan dasar mengajar guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan dasar mengajar guru kelas IV dan V SDN 111/I Muara Bulian dalam pelaksanaan pembelajarannya guru sudah menerapkan keterampilan dasar mengajar untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran IPS, walaupun tidak semua keterampilan dasar mengajar diterapkan. Ada beberapa komponen keterampilan dasar mengajar yang jarang diterapkan oleh guru, seperti komponen dalam keterampilan memberi penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran dikarenakan sudah dilakukan diawal jam pelajaran dan hanya mengucapkan salam diakhir pelajaran, komponen mengadakan variasi dalam mengajar, komponen diskusi kelompok kecil dikarenakan menghabiskan waktu untuk membagikan kelompok saja.

Kata Kunci: *Keterampilan Dasar, Mengajar Guru, IPS*

## Abstract

The aim of this research is to analyze the basic teaching skills of teachers in implementing social studies learning at SDN 111/I Muara Bulian. This research uses descriptive research. This method was chosen because it is in accordance with the research objective, namely to describe the basic teaching skills of teachers in the social studies learning process for grades IV and V at SDN 111/I Muara Bulian. The variables in this research are the basic teaching skills of teachers in the social studies learning process which consists of eight basic teaching skills. The subjects in this research were class IV and V teachers at SDN 111/I Muara Bulian. The data collection techniques in this research are structured observation and unstructured interviews. In. The data analysis techniques used are: Data processing for each component of the teacher's basic teaching skills. The results of the research show that the basic teaching skills of class IV and V teachers at SDN 111/I Muara Bulian in implementing their learning, the teacher has applied basic teaching skills to improve their competence in carrying out the learning process in class, especially social studies learning, although not all basic teaching skills are applied. There are several components of basic teaching skills that are rarely applied by teachers, such as the component of giving reinforcement skills, the skill of opening and closing the lesson because it is done at the beginning of the lesson and only saying hello at the end of the lesson, the component of providing variations in teaching, the small group discussion component because it takes up time to share groups only.

Keywords: *Basic Skills, Teacher Teaching, Social Studies*

## PENDAHULUAN

Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya (Yani, 2009). Pendidikan IPS dijadikan nama sebagai pemisah antara Pendidikan IPS dengan Pendidikan IPA.

Tujuan utama pendidikan IPS adalah membantu kaum muda mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan bagi kepentingan publik sebagai warga negara dari beragam budaya dan masyarakat demokratis di dunia (Yanto, 2015). Engle dan Ochoa (dalam Samiusin, 2016) mengemukakan pengertian IPS yaitu "*The social studies are concerned exclusively with the education of citizens*".

Secara khusus, tujuan pembelajaran IPS disekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen, sebagaimana yang dikemukakan oleh Chapin dan Messick (dalam Sapriya, 2017) yaitu : 1) memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang, 2) menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan mencari dan

mengolah atau memproses informasi, 3) menolong siswa untuk mengembangkan nilai atau sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, 4) menyediakan kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial. Keempat tujuan ini tidak terpisah atau berdiri sendiri, melainkan merupakan kesatuan dan saling berhubungan. Keempat tujuan ini sesuai dengan perkembangan pembelajaran IPS sampai saat ini.

Lebih jauh lagi menurut (Wahidmurni, 2017) dalam pendidikan IPS dikembangkan tiga aspek atau tiga ranah pembelajaran yaitu: 1) aspek pengetahuan (kognitif), 2) aspek keterampilan (psikomotor), dan 3) aspek sikap (afektif). Ketiga aspek ini merupakan acuan yang berorientasi untuk mengembangkan pemilihan materi, strategi, dan model pembelajaran. Menurut Rahayu (2015) Tujuan pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Pembelajaran IPS lebih terkait erat dengan pembelajaran warga, dapat kita simpulkan bahwa IPS lebih banyak mempelajari tentang manusia baik yang ada dalam lingkungan sekitar maupun tempat yang lain (Suarno & Sukirno, 2015). Ada suatu anggapan yang mengatakan pembelajaran IPS sangat sulit, dan membosankan. Hal ini beralasan karena terlalu banyaknya hapalan dan proses pembelajaran yang monoton, guru terlalu sering menggunakan metode yang tidak mengembangkan keaktifan siswa. Guru sering dinilai kurang paham teknik mengajar khususnya pembelajaran Ips (Munasih & Nurjaman, 2017).

Dari hasil observasi peneliti di lapangan, guru memang sudah menggunakan keterampilan dasar mengajar. Akan tetapi tidak keseluruhan keterampilan mengajar yang diterapkan atau dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan guru tidak disampaikan secara sistematis. Sehingga murid menjadi tidak siap dalam menerima pelajaran, dan tidak terciptanya suasana pembelajaran yang bermakna, kreatif, dinamis, menyenangkan dan komunikatif. Padahal penguasaan terhadap keterampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi agar tercipta pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan.

Keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh (Kartini, 2017). Keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan, karena pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar adalah

keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan mengajar ini merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh setiap guru dengan baik dan benar sehingga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam berbagai hal (Ahmad, 2011) .

Keterampilan dasar mengajar (*teaching Skill*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviors*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional (Amaliah dkk, 2014). Keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya (Hidayah, 2015). Dalam mengajar ada dua kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh seorang tenaga pengajar, yaitu; 1. Menguasai materi atau bahan ajar yang akan diajarkan (*what to teach*) 2. Menguasai metodologi atau cara untuk membelajarkannya (*how to teach*) (Astawa & Ida, 2017).

Keterampilan dasar mengajar termasuk ke dalam aspek *how to teach* yaitu bagaimana cara membelajarkan peserta didik (Asy'ari, 2014). Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru, karena keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar (Azhari, 2015). Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan, dan nilai-nilai (Barr dkk, 2018). Rohendi dkk (2010) mengungkapkan ada delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan. Menurut Gunawan & Rudi (2013) mengatakan penguasaan terhadap keterampilan mengajar itu harus utuh dan terintegrasi. Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip tersendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis keterampilan dasar mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SDN 111/I Muara Bulian.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 111/I Muara Bulian yang terletak di Jalan Letnan Abu Bakar, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I pada tahun ajaran 2023 - 2024. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran IPS kelas IV dan V. Dilihat dari permasalahan yang ada maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran IPS kelas IV dan V SDN 111/I Muara Bulian.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar mengajar guru pada proses pembelajaran IPS yang terdiri dari delapan keterampilan dasar mengajar, yaitu : (1) keterampilan bertanya; (2) keterampilan memberi penguatan; (3) keterampilan mengadakan variasi; (4) keterampilan menjelaskan; (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (6) keterampilan membimbing kelompok kecil; (7) keterampilan mengelola kelas; (8) keterampilan mengajar kelompok kecil atau perseorangan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan V SDN 111/I Muara Bulian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data tentang keterampilan dasar mengajar guru yang diambil melalui lembar observasi dan pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: Pengolahan data setiap komponen keterampilan dasar mengajar guru yang digunakan untuk menghitung nilai setiap komponen keterampilan dasar mengajar guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS Seorang guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar, merupakan modal utama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penyajian hasil penelitian ini, akan di bahas setiap komponen keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan disiplin, dan keterampilan mengajar perorangan agar lebih terlihat kemampuan dasar guru dalam mengajar. Penilaian ini dilakukan oleh observer untuk menilai tampak atau tidaknya

aktivitas/kegiatan yang dilakukan guru dalam setiap komponen keterampilan dasar mengajar di kelas IV dan V. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Komponen Dasar Mengajar Guru

No	Komponen Keterampilan Dasar Mengajar Guru	Rata-Rata Nilai	Kategori
1	Keterampilan bertanya	87	Amat Baik
2	Keterampilan keterampilan memberikan penguatan	73	Baik
3	Keterampilan mengadakan variasi	71	Baik
4	Keterampilan menjelaskan	75	Amat Baik
5	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	63	Baik
6	Keterampilan diskusi kelompok kecil	0	Kurang
7	Keterampilan mengelola kelas dan disiplin	85	Amat Baik
8	Keterampilan mengajar perorangan	56	Baik

Hasil pengamatan peneliti selama berada dilapangan, menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan bertanya pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru 87 dengan kategori amat baik. Hasil wawancara keterampilan bertanya yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Memberi pertanyaan yang menarik membuat siswa berantusias untuk mencari jawabannya, (b) Meningkatkan interaksi antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa, (c) Tujuan mengajukan pertanyaan yang dilakukan oleh guru agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikirnya.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan memberi penguatan pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru 73 dengan kategori baik. Hasil wawancara keterampilan memberi penguatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Memberi penguatan saat pelaksanaan pembelajaran dikelas sangat diperlukan, (b) Guru selalu memberi penguatan baik secara lisan maupun sikap terhadap siswanya, (c) Guru memberi

penguatan harus bersifat positif dan tidak membuat mental anak menjadi turun, (d) Guru member penguatan secara spontan.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan mengadakan variasi pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah amat baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 71 dengan kategori baik. Hasil wawancara keterampilan mengadakan variasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Dalam proses belajar mengajar sebagai seorang guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, (b) Guru menggunakan intonasi suara-suara yang berbeda agar siswa tidak merasa bosan, (c) Guru sebaiknya mengembangkan variasi dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan menjelaskan pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah amat baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 75 dengan kategori amat baik. Hasil wawancara keterampilan menjelaskan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Keterampilan menjelaskan harus dikuasai oleh guru agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan diterima dengan baik oleh siswa sehingga siswa akan lebih paham dan mengerti, (b) Dalam menjelaskan guru harus merencanakan terlebih dahulu materi yang akan dijelaskan dengan menggunakan contoh yang mudah dimengerti siswa, (c) Guru menggunakan bahasa sendiri dalam menjelaskan materi agar siswa mudah mengerti.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah amat baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru 63 dengan kategori baik. Hasil wawancara keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Kegiatan membuka pelajaran dilakukan guru agar menarik perhatian siswa dalam penyampaian materi, (b) Membuka pelajaran juga dapat memberi motivasi yang ada dalam diri siswa untuk mau belajar mengenai materi yang akan dipelajari, (c) Dalam

melakukan keterampilan menutup pelajaran guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dengan tujuan mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan, (d) Dalam menutup pelajaran guru memberikan tugas yang akan dikerjakan di rumah agar mengetahui hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan diskusi kelompok kecil pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah kurang. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 0 dengan kategori kurang. Dari hasil wawancara keterampilan diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Pengaturan tempat duduk dengan bertatap muka kepada semua anggota kelompok memberikan kesempatan agar lebih menyampaikan pendapat, (b) Diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa, memberi siswa lebih berfikir tanpa dikomentari guru, (c) Guru membuat rangkuman hasil diskusi bersama siswa dengan menampilkan hasil diskusi kelompok agar siswa mengetahui hasil dari kelompok lain.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan mengelola kelas dan disiplin pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah amat baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru 85 dengan kategori amat baik. Hasil wawancara keterampilan mengelola kelas dan disiplin yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Kondisi kelas yang baik sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika kondisi kelas yang tidak kondusif menyebabkan siswa tidak fokus terhadap pelajarannya, (b) Guru dalam mengelola kelas mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, (c) Tidak menjatuhkan semangat siswa dalam memberikan pendapatnya.

Hasil Penelitian terhadap penguasaan keterampilan mengajar perorangan pada mata pelajaran IPS kelas IV adalah baik. Kesimpulan ini didasarkan pada Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas IV dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang menunjukkan pada pertemuan I hingga pertemuan III dengan rata-rata nilai yang diperoleh guru adalah 56 dengan baik. Hasil wawancara keterampilan mengajar perorangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran IPS kelas IV terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan yaitu: (a) Guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa, sehingga terjadinya hubungan yang lebih akrab

antara guru dan siswa maupun siswa dan siswa, (b) Guru memberikan respon positif terhadap pendapat siswa, (c) Guru berperan mengatur kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, (d) Guru memberi tanggung jawab yang lebih besar kepada siswa. Keterampilan Dasar Mengajar Guru Kelas V dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS Seorang guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar, merupakan modal utama dalam kegiatan pembelajaran

## SIMPULAN

Sebagaimana hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Keterampilan dasar mengajar guru kelas IV dan V SDN 111/I Muara Bulian dalam pelaksanaan pembelajarannya guru sudah menerapkan keterampilan dasar mengajar untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran IPS, walaupun tidak semua keterampilan dasar mengajar diterapkan. Ada beberapa komponen keterampilan dasar mengajar yang jarang diterapkan oleh guru, seperti komponen dalam keterampilan memberi penguatan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran dikarenakan sudah dilakukan diawal jam pelajaran dan hanya mengucapkan salam diakhir pelajaran, komponen mengadakan variasi dalam mengajar, komponen diskusi kelompok kecil dikarenakan menghabiskan waktu untuk membagikan kelompok saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2011. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amaliah, R.R., & Fadhil, & Abdul., & Narulita, S. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Al'Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, vol. 10 (2), 119-131. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/download/4441/3365/>.
- Astawa, & Ida, B, 2017. Pengantar Ilmu Sosial. Depok: Rajawali Pers
- Asy'ari, M. K. (2014). Metode Pendidikan Islam. *Jurnal Qathruna*, vol. 1 (1), 193-205. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/download/252/251/> diakses 31 Mei 2018.
- Azhari. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPA1 Pada Materi Sistem Pernapasan di SMA Negeri Unggul Sigli. *Jurnal Biologi Edukasi*, Edisi 14, Vol. 7 (1), 13-21. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JBE/article/download/5487/4605>.
- Barr, Robert., dan Samuel, S. 2018. Konsep Dasar Studi Sosial. Bandung: Sinar Baru

- Gunawan & Rudi. 2013. Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan Aplikasi, Bandung: Alfabeta.
- Hidayah, L. F. (2015). Media Pembelajaran IPS Interaktif. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, Vol. 9 (2),
- Katiran. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Diskusi dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa SDN Pudak Wetan Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, vol. 11 (1), 12-25.
- Kartini, T. (2017). Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5 (8),
- Munasih, A & Nurjaman. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6 (1)
- Rahayu, S (2015). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, vol. 3 (2), 1-5.
- Rohendi, Dedi., Sutarno, H., Ginanjar, M.A. (2010). Efektivitas Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 3 (1)
- Samiudin. (2016). Peran Metode untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*, Vol.11 (2)
- Sapriya. 2017. Pendidikan IPS. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suarno, D.T & Sukirno. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran IPS dengan Tema Pemanfaatan dan Pelestarian Sungai Untuk Siswa Kelas VII SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, vol. 2 (2)
- Wahidmurni. (2017). Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses di Sekolah/ Madrasah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yani, A. 2009. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Departemen Agama.
- Yanto, A. (2015). Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 1 (1).